

Global

Rilis data durable goods order di US bulan Januari menunjukkan penurunan sebesar 4.5% vs peningkatan sebesar 5.1% di bulan sebelumnya, dengan penurunan terbesar pada sektor peralatan transportasi. Rilis data tersebut memberikan sedikit ketidakpastian akan potensi kebijakan Fed yang diperkirakan lebih hawkish setelah adanya rilis beberapa data ekonomi US bulan Januari yang cukup kuat. Market juga masih menantikan data ekonomi lainnya, seperti data unemployment rate dan inflasi untuk mendapatkan gambaran lebih jauh terkait arah kebijakan The Fed kedepannya.

Domestik

Data pertumbuhan Money Supply (M2) Indonesia menurun menjadi +8.2% (YoY) pada bulan Januari vs +8.4% pada bulan Desember 2022. Perkembangan M2 pada Januari 2023 terutama didorong oleh penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat. Penyaluran kredit pada Januari 2023 tumbuh sebesar 10,2% (YoY), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 11,0% sejalan dengan perkembangan kredit produktif maupun konsumtif. Pertumbuhan uang beredar dapat dikaitkan pada perkembangan inflasi, dimana rilis data inflasi besok di perkirakan akan naik bulan ke bulan sebesar 0.3% dan secara tahunan naik tipis ke angka 5.3% dari 5.28% pada bulan sebelumnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang negara-negara Asia melemah terhadap USD. Spot USD/IDR dibuka di level 15.250 – 15.260, dan melanjutkan kenaikan ke level 15.280. Pada sesi siang hari, spot kembali bergerak naik hingga menyentuh level tertinggi di 15.290. Namun terlihat adanya intervensi dari BI dan spot ditutup pada level 15.275 – 15.280. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.220 – 15.240 dengan indikasi range perdagangan di level 15.200 – 15.250.

Dari pasar obligasi, tidak terlalu banyak aktivitas inflow seiring dengan menguatnya USD. Obligasi Indonesia masih cukup tertekan seiring dengan yield UST yang naik ke level 3.95%, merespon rilis data-data ekonomi yang cukup baik sejak awal Februari. Selain itu, terdapat lelang 5 seri obligasi Indonesia di hari Selasa ini, dimana demand dari investor retail terlihat masih cukup tinggi pada seri-seri tenor panjang seperti FR89.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.28	0.34
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	24-Feb	27-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.803	6.864	0.90
INA 10 YR (USD)	5.078	5.148	1.38
UST 10 YR	3.9432	3.9141	(0.74)

INDEXES	24-Feb	27-Feb	%
IHSG	6856.57	6854.77	(0.03)
LQ45	946.93	948.07	0.12
S&P 500	3970.04	3982.24	0.31
DOW JONES	32816.92	32889.09	0.22
NASDAQ	11394.94	11466.98	0.63
FTSE 100	7878.66	7935.11	0.72
HANG SENG	20010.04	19943.51	(0.33)
SHANGHAI	3267.16	3258.03	(0.28)
NIKKEI 225	27453.48	27423.96	(0.11)

FOREX	27-Feb	28-Feb	%
USD/IDR	15260	15240	(0.13)
EUR/IDR	16116	16139	0.14
GBP/IDR	18257	18376	0.65
AUD/IDR	10284	10282	(0.01)
NZD/IDR	9418	9392	(0.28)
SGD/IDR	11318	11312	(0.05)
CNY/IDR	2193	2196	0.11
JPY/IDR	112.12	111.88	(0.22)
EUR/USD	1.0561	1.0590	0.27
GBP/USD	1.1964	1.2058	0.79
AUD/USD	0.6739	0.6747	0.12
NZD/USD	0.6172	0.6163	(0.15)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	Retail Sales YoY		3.6%	3.8%
US	Goods Trade Balance		-\$87.0 B	-\$90.3 B
US	S&P / Case-Shiller Home Price YoY		6%	6.8%
US	Chicago PMI		46	44.3
US	CB Consumer Confidence		109	107.1

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI